

SINOMAN: SOLIDARITAS TRANSMIGRAN JAWA

**(Studi Kasus Masyarakat Transmigran Desa Rimbo Mulyo, Kabupaten Tebo,
Jambi)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh:

Dwiki Soelistyo

18058078

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

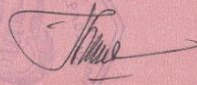
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SINOMAN: SOLIDARITAS TRANSMIGRAN JAWA
(Studi Kasus Masyarakat Transmigran Desa Rimbo Mulyo, Kabupaten
Tebo, Jambi)

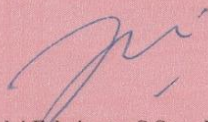
Nama : Dwiki Soelistyo
NIM/TM : 18058078/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juli 2023

Mengetahui
Dekan FIS UNP


Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing


Adri Febrianto, S.Sos., M.Si
NIP. 19680228 199903 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Rabu, 7 Juni 2023

**SINOMAN: SOLIDARITAS TRANSMIGRAN JAWA
(Studi Kasus Masyarakat Transmigran Desa Rimbo Mulyo, Kabupaten
Tebo, Jambi)**

Nama : Dwiki Soelistyo

NIM/TM : 18058078/2018

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

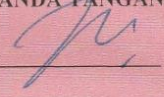
Padang, Juli 2023

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

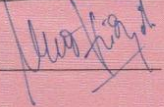
1. Ketua : Adri Febrianto, S.Sos., M.Si

1. 

2. Anggota : Drs. Emizal Amri, M.Pd

2. 

3. Anggota : Muhammad Hidayat, S.Hum., S.Sos., M.A

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dwiki Soelistyo
NIM/TM : 18058078/2018
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul “Sinoman: Solidaritas Transmigran Jawa (Studi Kasus Masyarakat Transmigran Desa Rimbo Mulyo, Kabupaten Tebo, Jambi)” adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juli 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan



Dwiki Soelistyo
NIM.18058078

ABSTRAK

Dwiki Soelistyo, 2018/18058078: Sinoman: Solidaritas Transmigran Jawa (Studi Kasus Masyarakat Transmigran Desa Rimbo Mulyo)

Tradisi *sinoman* merupakan tradisi tukar menukar pemberian yang dilakukan ketika seseorang melaksanakan pesta perkawinan. Tujuan tukar menukar pemberian mempererat persahabatan, kekeluargaan, kepedulian sesama anggota masyarakat.

Penelitian ini dianalisis dengan teori *the gift* Marcel Mauss. Teori ini menjelaskan pada dasarnya tidak ada pemberian yang gratis, segala bentuk pemberian selalu diikuti oleh pemberian kembali atau imbalan. Mauss menegaskan yang dipertukarkan adalah prestasi yaitu nilai barang menurut sistem-sistem yang berlaku dalam masyarakat.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif tipe studi kasus dan jumlah informan sebanyak 20 orang. Pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang valid melakukan triangulasi data.

Hasil penelitian ini menggambarkan tukar menukar pemberian tradisi *sinoman* melibatkan seluruh sistem tukar menukar yang saling mengimbangi kehormatan pihak pemberi dan pihak penerima. Benda-benda yang dipertukarkan dalam tradisi *sinoman* tidak dilihat nilai harfiahnya tetapi sebagai *mana* atau prestasi, dengan diterimanya benda tersebut pihak penerima memiliki kewajiban untuk mengembalikan barang bantuan tersebut. Pengembalian barang bantuan dilakukan ketika pesta perkawinan kembali dilakukan oleh anggota masyarakat lainnya dengan nilainya yang dilebihkan. Pengembalian barang bantuan menghasilkan suatu lingkaran kegiatan yang tidak terputus. Aktivitas tradisi *sinoman* ini sebagai bentuk persahabatan, kepedulian, kekeluargaan sesama anggota masyarakat.

Kata kunci: Tradisi *Sinoman*, Solidaritas Sosial, Transmigran Jawa

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur yang tiada hingga atas kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan ridha-Nya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Sinoman: Solidaritas Transmigran Jawa (Studi Kasus Masyarakat Transmigran Desa Rimbo Mulyo.” Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta arahan dari banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan moril, materil, motivasi dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
2. Bapak Adri Febrianto, S.Sos., M.Si sebagai pembimbing yang telah bersedia memberikan arahan, nasehat, petunjuk, bimbingan, dan kesabaran menghadapi penulis dalam permasalahan penulisan skripsi.
3. Tim penguji, Bapak Drs. Emizal Amri, M.Pd., M.Si, Bapak Muhammad Hidayat, S.Hum., S.Sos., M.A dan Ibu Lia Amalia, S.Sos., M.Si yang telah memberikan masukan, saran dan kritikan yang sangat berguna dalam penulisan skripsi.
4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si sebagai kepala Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen pengajar Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.
6. Teman-teman yang memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan sampai skripsi ini selesai
7. Seluruh informan penelitian yang telah memberikan kemudahan penulis dalam mencari data penelitian dengan baik dan dapat menyelesaikan penelitian.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan dan kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan penulisan kedepannya, atas motivasi dan dukungannya penulis mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Padang, 2023

penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	I
KATA PENGANTAR	II
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kerangka Teoritis.....	7
B. Penelitian Relevan	9
C. Penjelasan Konseptual	11
1. <i>Sinoman</i>	11
2. Solidaritas Sosial.....	12
D. Kerangka Pemikiran.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
A. Lokasi Penelitian.....	16
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian	16
C. Pemilihan Informan.....	17
D. Pengumpulan Data	17
1. Observasi.....	18
2. Wawancara.....	18
3. Dokumentasi	19
E. Triangulasi Data.....	20
F. Analisis Data.....	21
1. Reduksi Data.....	22
2. Penyajian Data	23
3. Menarik Kesimpulan.....	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	24
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	24
a. Sejarah Desa Rimbo Mulyo	24
b. Kondisi Geografis.....	26
c. Kondisi Demografi.....	27
B. Praktik Tradisi <i>Sinoman</i>	32
a. Latar Belakang Tradisi <i>Sinoman</i>	32
b. Tahap-tahap Tradisi <i>Sinoman</i>	34
c. Pemberian dan Penerimaan <i>Sinoman</i>	40
1. Pemberian Bantuan	40
2. Penerimaan Bantuan	48
3. Pengembalian Bantuan.....	54
B. Tradisi <i>Sinoman</i> Wujud Solidaritas Sosial	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	74
1. Kesimpulan	75
2. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Solidaritas Mekanis & Organik.....	13
Tabel 2. Jumlah Angka Perkawinan dalam Satu Tahun	17
Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Sukubangsa.....	28
Tabel 4. Jumlah Anak Mengikuti Pendidikan.....	29
Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama.....	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	15
Gambar 2. Peta Wilayah Kecamatan Rimbo Bujang	26
Gambar 3. Pencatatan pemberian bantuan kepada pihak penyelenggara pesta.....	36
Gambar 4. Foto pemberian dari Ibu Yuli.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia terkenal dengan perilaku ramah, sikap kekeluargaan serta tolong menolong. Salah satu bentuk tolong menolong bisa berupa pemberian bantuan kepada masyarakat lainnya yang membutuhkan biaya yang banyak untuk keperluan pesta. Setiap daerah memiliki berbagai tradisi memberikan bantuan untuk pelaksanaan pesta, contohnya pada masyarakat Minangkabau di Pariaman terdapat tradisi *badoncek*. Oleh Fitri (2017) tradisi *badoncek* merupakan sikap spontan memberikan sejumlah uang yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing tanpa paksaan. Selain itu masyarakat Jawa di Desa Beringin Talang Mandau Riau terdapat tradisi *rewang* merupakan membantu satu dengan yang lain baik kerabat, tetangga, dan anggota masyarakat lainnya dalam acara perkawinan (Dewi, 2022). Selain itu, masyarakat Jawa di Desa Sungai Tanang Dharmasraya oleh Rosalia (2020) tradisi *punjungan* merupakan memberikan makanan berupa nasi, ayam, telur, tahu, dan tempe yang dibungkus dan dimasukkan ke dalam rantang yang diberikan kepada orang yang lebih tua dan kerabat sebagai bentuk undangan akan melaksanakan pesta.

Berbeda dengan masyarakat Jawa di Desa Rimbo Mulyo yang melakukan pemberian barang bantuan kepada masyarakat dengan tradisi

sinoman. Tradisi *sinoman* di Desa Rimbo Mulyo merupakan tradisi memberikan bantuan kepada anggota masyarakat yang memerlukan biaya besar untuk keperluan pesta. Tradisi ini sebagai wujud solidaritas sosial masyarakat Desa Rimbo Mulyo. Solidaritas dalam hal ini dimaksudkan sebagai kesatuan, persahabatan, saling percaya yang muncul dari tanggung jawab dan kepentingan bersama di antara para anggota, yaitu dengan memberikan bantuan kepada anggota masyarakat yang memerlukan biaya banyak untuk keperluan pesta.

Solidaritas sosial adalah konsep dan teori oleh Emile Durkheim sebagai solidaritas mekanis dan solidaritas organik. Solidaritas mekanis merupakan suatu tipe solidaritas yang didasarkan atas persamaan. Pada masyarakat dengan tipe solidaritas mekanis, individu diikat dalam suatu bentuk solidaritas yang memiliki kesadaran kolektif yang sama kuat. Pembagian kerja solidaritas mekanis memiliki tingkat pembagian kerja yang sangat rendah, pada masyarakat ini semua anggota masyarakat hampir bisa melakukan apa yang semua bisa lakukan. Solidaritas organik merupakan suatu sistem terpadu yang terdiri atas bagian yang saling tergantung dan merupakan tipe solidaritas berdasarkan pada hukum dan akal (Upe, 2010). Pembagian kerja dalam solidaritas organik sangatlah tinggi sehingga menimbulkan ketergantungan fungsional antara satu dengan yang lain dalam masyarakat.

Oleh Paul Johnson (1986) solidaritas sosial menunjukkan pada suatu keadaan antar individu atau kelompok yang didasarkan perasaan moral dan

kepercayaan yang dianut bersama yang diperkuat oleh pengalaman emosional bersama. Robbert M.Z Lawang (1985) solidaritas sosial tetap berpegang yakni kesatuan, persahabatan, saling percaya yang muncul dari tanggung jawab dan kepentingan bersama di antara para anggota (Kusumawati, 2017). Soerjono Soekanto (1987) menjelaskan solidaritas sosial merupakan kohesi yang ada antara anggota suatu asosiasi, kelompok, kelas sosial, kasta, dan antara berbagai individu dan kelompok, maupun kelas-kelas membentuk masyarakat, dengan bagian-bagiannya. Solidaritas ini menghasilkan persamaan, saling ketergantungan, dan pengalaman yang sama (Kusumawati, 2017). Solidaritas sosial yang dimaksud adalah hubungan antara manusia, persahabatan, saling percaya yang muncul dari tanggung jawab dan kepentingan bersama di antara para anggota.

Kohersi sosial Colleta (2001) adalah sebagai perekat yang menyatukan masyarakat, membangun keselarasan, serta komitmen untuk tujuan-tujuan bersama. Tujuan dari kohersi sosial adalah menjembatani kerja sama, rasa saling memahami, dan penciptaan kepentingan bersama dan mempertahankan perdamaian (Ufie Agust, 2016). Emile Durkheim juga hendak menunjukkan bahwa solidaritas sosial baik mekanis maupun organik, telah membawa masyarakat pada suatu tahapan atau puncak tertinggi peradaban manusia yaitu kohersi sosial, sebagai kondisi setiap elemen sosial dalam masyarakat berfungsi memberikan standar norma bagi hidup bersama (Pranata, 2019). Forrest dan Keans mendefinisikan kohersi sosial memiliki ranah ranah yaitu:

nilai-nilai bersama dan sebuah budaya warga, keteraturan sosial dan kondisi sosial, solidaritas sosial jejaring sosial dan modal sosial, dan kelekatan dan identifikasi pada tempat (Pranata, 2019). Kohersi sosial yang dimaksud adalah nilai-nilai bersama dan sebuah budaya, keteraturan sosial, sebagai perekat yang menyatukan masyarakat, puncak tertinggi dari solidaritas sosial mekanis maupun organik adalah kohersi sosial. penelitian ini merujuk solidaritas sosial, tukar menukar barang pemberian dalam tradisi *sinoman* menunjukkan prinsip solidaritas sosial, pemberian barang menunjukkan hubungan sosial di antara masyarakat dengan pemberian ini sebagai ikatan sosial dalam masyarakat dan mengembalikan barang tersebut menunjukkan kepedulian dan kekeluargaan untuk saling membantu sesama anggota masyarakat.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya seperti, oleh Ambarwati & Asriwandi (2014) telah mengungkapkan bahwa tradisi *sinoman* sebagai bentuk pertukaran sosial masyarakat Jawa di Desa Pasir Jaya. Mujaddadiyah (2018) mengungkapkan bahwa *sinoman* boleh dilakukan sesuai perjanjian kedua belah pihak dengan kesepakatan bersama antara penerima *sinoman* dan pemberi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Putri (2011) mengungkapkan fleksibilitas ruang yang terjadi pada tradisi *sinoman* yang tidak terbatas pada hubungan kekerabatan lingkungan tersebut. Walaupun tidak ada hubungan kekerabatan, fleksibilitas ruang tetap terjadi karena mengutamakan kebutuhan interaksi sosial di dalamnya. Bedanya hasil

penelitian ini tentang tradisi *sinoman* adalah tradisi *sinoman* membentuk solidaritas sosial di antara masyarakat.

Pendapatan rata-rata masyarakat Desa Rimbo Mulyo yang relatif kecil, antara Rp1.000.000.00-Rp5.000.000.00 (Profil Desa Rimbo Mulyo 2021) yang cukup untuk keperluan sehari-hari, tetapi masyarakat dapat melaksanakan pesta perkawinan yang meriah. Berdasarkan data KUA Kecamatan Rimbo Bujang tahun 2021 angka pernikahan Desa Rimbo Mulyo lebih tinggi dari desa lainnya. Daerah ini perkawinan sebanyak 54 kali, Desa Sapta Mulia 45 kali, Desa Pematang Sapat 11 kali, Desa Tegal Arum 48 kali, Desa Purwo Harjo 36 kali, Desa Perintis 47 kali dalam setahun. Angka kemiskinan yang tinggi dan angka pernikahan yang tinggi, tetapi masyarakat Desa Rimbo Mulyo selalu melakukan pesta perkawinan meriah yang memerlukan biaya cukup besar menjadi pendorong yang penelitian ini.

B. Permasalahan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini difokuskan pada upacara perkawinan. Kemiskinan yang tinggi dan angka pernikahan yang tinggi, tetapi masyarakat umumnya melaksanakan pesta perkawinan yang meriah dengan biaya cukup besar menjadi menarik perhatian. Untuk menjelaskan permasalahan penelitian maka diajukan dua pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana memenuhi kebutuhan pesta perkawinan yang meriah?
2. Bagaimana dampak pelaksanaan pesta perkawinan yang meriah terhadap hubungan antar anggota masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan masyarakat desa ini dalam memenuhi kebutuhan pesta perkawinan yang meriah.
2. Menganalisis dampak dari memenuhi kebutuhan pesta perkawinan yang meriah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara:

1. Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian ilmu Sosiologi dan Antropologi, sebagai salah satu bentuk sistem tukar menukar pemberian menghasilkan solidaritas sosial di antara anggota masyarakat.

2. Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang bisa dijadikan sebagai studi relevan dalam penelitiannya.